

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Bab II pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Undang-undang, 2003). Jelas dikatakan bahwa mandiri dan bertanggung jawab adalah salah satu tujuan pendidikan nasional kita. Karena itu kemampuan anak perlu dibentuk melalui kemandirian belajar dan rasa tanggung jawabnya.

Kemandirian belajar adalah kebebasan untuk belajar dengan kemampuan siswa untuk mengatur sendiri kegiatan belajarnya atas inisiatifnya sendiri serta secara bertanggung jawab, tanpa selalu tergantung pada orang lain (Yani, 2016) sedangkan kemandirian belajar (Reza Prayuda, 2014) adalah suatu sikap yang didorong oleh keinginan, inisiatif dan tanggung jawab sendiri untuk menentukan serta mencari sumber belajar dan metode pembelajaran tanpa suruhan atau dorongan orang lain. Kemandirian belajar dalam proses pembelajaran ditunjukkan dengan beberapa indikator antara lain seperti percaya diri, aktif dalam belajar, disiplin dalam belajar dan tanggung jawab dalam belajar (Isnawati et al., 2015). Kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam siswa sedangkan faktor eksternal faktor dari luar siswa, yang salah satunya faktor lingkungan keluarga yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi pembentukan sikap disiplin dalam bertanggung jawab yang dikenal anak.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari sejumlah tes pembelajaran tertentu. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan/hasil belajar seseorang (Marsius Karas, 2018). Untuk mengetahui keberhasilan hasil belajar yaitu hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Teni Nurrita, 2018). Seperti teori yang dikemukakan oleh (Benjamin S. Bloom), hasil belajar dapat diperoleh melalui tiga ranah yaitu Ranah kognitif (berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir), Ranah afektif (berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati) dan Ranah psikomotor (berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka).

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional (Undang-Undang Dasar, 2003) yaitu salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Kemendikbud, 2013). Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, khususnya pada kemampuan siswa menulis atau membuat sebuah ringkasan (sinopsis) atau mengarang (Eri Amborowati, 2013). Dengan demikian Bahasa Indonesia sangat berperan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik terutama menunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi Pembelajaran. Dalam mengevaluasi peningkatan mutu pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal, sehingga diperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil belajar siswa diperoleh peneliti dari kemampuan berfikir

anak yaitu dari nilai hasil ujian Bahasa Indonesia tema 6 materi teks eksplanasi dikelas V SDN 3 Cicurug.

SDN 3 Cicurug merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki daya tarik tersendiri memiliki disiplin yang baik dipandang oleh masyarakat karna mempunyai kebiasaan yang dibudidayakan yaitu 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Sayang) dan 10 K (keimanan, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan, keterbukaan, keteladanan) sehingga prestasi sekolah juga sangatlah baik. Pembelajaran di SDN 3 Cicurug ini mengikuti kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu melakukan penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19. Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini mungkin berbeda karena biasanya guru mengajar selalu bertatap muka di kelas, sekarang proses belajar mengajar dilakukan Belajar Dari Rumah (BDR). Meskipun demikian pada setiap mata pelajaran dilakukan dengan semaksimal mungkin terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tidak mengurangi rasa semangat anak-anak dalam belajar meski tidak bertatap muka seperti biasa. Dapat dilihat dari hasil ulangan harian bahasa indonesia pada materi teks eksplanasi mencapai 91% diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 7 siswa yang memperoleh nilai ulangan harian bahasa indonesia dibawah KKM

Berdasarkan data yang diperoleh sehingga peneliti tertarik mengambil mata pelajaran bahasa indonesia karna dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan terkhususnya pada kemampuan siswa menulis atau membuat sebuah ringkasan (sinopsis) atau mengarang. Peneliti melakukan penelitian di kelas V dengan tema 6 sub topik 1 materi meringkas teks eksplanasi (penjelasan) dari media cetak maupun elektronik. Dengan jumlah siswa 79 orang. Kriteria Ketuntasan Minimum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan di SDN

3 Cicurug adalah 67. Data yang diperoleh dari hasil ulangan harian bahasa Indonesia dengan jumlah 79 siswa yaitu 72 siswa mendapatkan nilai di atas kkm dan 7 siswa dibawah kkm sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh oleh peserta didik yang mencapai kkm sebesar 91% sedangkan siswa yang memperoleh dibawah kkm sebesar 9% dengan demikian hasil belajar bahasa Indonesia di SDN 3 Cicurug tinggi dan dikatakan berhasil karna siswa memperoleh nilai diatas KKM 67%.

Judul Penelitian ini adalah Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar di kelas V. Judul ini memang sudah banyak diteliti oleh kalangan mahasiswa tetapi pada saat pembelajaran daring ini membuat saya menjadi sangat berminat dan tertarik untuk melakukan penelitian, karena faktor ketertarikan akan sangat mempengaruhi hasil penelitian. Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional, sangat mudah dipelajari tapi rumit untuk dipahami karna banyaknya aturan – aturan di dalam bahasa Indonesia yang baik & benar, baik di dalam berbicara ataupun penulisan terkhususnya menulis atau membuat sebuah ringkasan (sinopsis) atau mengarang. Sehingga peneliti tertarik mengambil materi Meringkas Teks Eksplanasi karna menjelaskan peristiwa-peristiwa atau fenomena-fenomena yang sering terjadi di sekitar kita dan gampang ditemukan seperti di media cetak maupun elektronik. Materi teks eksplanasi ini hanya dipelajari dikelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Dimana teks eksplanasi ini adalah suatu teks tulisan yang menjelaskan peristiwa-peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kita dalam kehidupan nyata, sehingga teks ini dapat mempermudah pemahaman siswa dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 3 Cicurug peneliti menemukan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat 91% hasil ulangan harian bahasa Indonesia di atas kkm pada materi teks eksplanasi

2. Terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai ulangan harian bahasa indonesia dibawah kkm pada materi teks eksplanasi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang akan dikaji lebih terarah maka masalah-masalah tersebut dibatasi pada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar di kelas V SDN 3 Cicurug tahun ajaran 2020/2021. Hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik membuat penelitian yang berjudul Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar kelas V SDN 3 Cicurug. Dengan untuk mengetahui “Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 6 di kelas V SDN 3 Cicurug.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar di kelas V SDN 3 Cicurug dan apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar kelas V SDN 3 Cicurug.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi dua hal yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah uraian dari kedua manfaat tersebut!

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori-teori tentang menulis. Khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini setidaknya berkenaan dengan empat pihak yaitu SDN 3 Cicurug, Guru Wali kelas V, Siswa dan peneliti lain. Berikut uraian mengenai manfaat praktis.

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada sekolah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dan dapat memberikan inspirasi bagi guru dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksplanasi.

c. Bagi Siswa

Peneliti ini diharapkan membantu siswa kelas V dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

d. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut